

## Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar

Didik Arif Prabowo

SDN Karangdadap  
didikap@gmail.com

---

### Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

---

### Abstract

*The purpose of this study was to improve writing skills in Javanese script through audio-visual media for fifth graders at SDN Karangdadap for the 2019/2020 academic year. The subjects of this research are fifth grade teachers and fifth grade students at SDN Karangdadap with a total of 25 students. This type of research is classroom action research (CAR) which consists of two cycles. Each cycle consists of four stages, starting from planning, action, observation and reflection. Data were collected through observation, interviews, and tests. The valid data used are source triangulation and technique triangulation. The data were analyzed using an interactive analysis model consisting of data collection, data collection, and drawing conclusions or levers. The conclusion of this research is that audio-visual media can improve writing skills of Javanese script in fifth grade students of SDN Karangdadap in the 2019/2020 academic year.*

**Keywords:** *writing skills, Javanese script, audio visual, elementary school*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa melalui media audio visual pada siswa kelas V SDN Karangdadap tahun ajaran 2019/2020. Subyek penelitian ini yaitu guru kelas V dan siswa kelas V SDN Karangdadap dengan jumlah 25 siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan tes. Validatas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data tersebut dianalisis dengan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen, yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Simpulan dari penelitian ini adalah media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa kelas V SDN Karangdadap tahun ajaran 2019/2020.

**Kata kunci:** keterampilan menulis, aksara jawa, audio visual, sekolah dasar



## PENDAHULUAN

Bahasa Jawa sebagai mata pelajaran muatan lokal pada sekolah dasar berfungsi untuk mengembangkan kompetensi siswa sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah. Aksara Jawa merupakan warisan budaya yang menjadi potensi serta ciri khas daerah. Aksara Jawa akan terus bertahan apabila masyarakat mampu melestarikannya. Pengenalan aksara Jawa harus dimulai sejak dari kecil, sebab anak-anak yang akrab dengan budayanya tidak merasa asing untuk melestarikan serta mempelajarinya.

Pada sekolah dasar, siswa sudah diajarkan untuk membaca dan menulis aksara Jawa. Keterampilan menulis menjadi keterampilan yang sukar dilakukan sebab siswa harus bisa menguasai keterampilan yang lain terlebih dahulu. Selain itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, artinya menghasilkan suatu produk. Keterampilan menulis aksara Jawa pada anak sekolah dasar menjadi krusial sebab

Pembelajaran menulis aksara Jawa perlu menggunakan media yang menyenangkan dan memudahkan siswa. Media audio-visual menjadi yang menarik bagi siswa sekolah dasar sebab ciri utamanya ialah gambar dan suara. Haryoko (2009) menjelaskan bahwa kedua karakteristik menjadikan media audio-visual lebih baik. Suryani, L., & Seto, S. B. (2020) menyatakan penggunaan video berperan untuk mempengaruhi daya ingat. Siswa sekolah dasar saat ini sudah tidak asing lagi dengan perkembangan teknologi, maka dari itu media audio-visual cocok digunakan untuk siswa sekolah dasar.

Inovasi dalam penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan agar dapat meningkatkan minat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru dalam proses pembelajaran Aksara Jawa di SD N Karangdadap melakukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memiliki manfaat dalam proses belajar siswa, menurut Sudjana dan Riva'i dalam buku *Media Pembelajaran: Manual dan Digital* yaitu (a) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (b) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, (c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran, (d) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain (Kustandi, 2011).

Dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan pembelajaran Aksara Jawa dapat meningkatkan hasil belajar dan penyerapan materi yang diberikan. Salah satu solusi yang dipilih adalah menggunakan media audio visual. Media audio visual dipilih karena memiliki kelebihan, yaitu (a) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan), (b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model, (c) media audio-visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial (Purwono, 2014)..

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar". Rumusan masalahnya, yaitu seberapa efektif media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa sekolah dasar? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa sekolah dasar.

### METODE

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti melaksanakan 2 siklus dalam penelitian. Pelaksanaan siklus I sebanyak satu kali tatap muka dan pelaksanaan siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali tatap muka. Setiap siklus mencakup empat tahap antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Guru serta anak didik kelas V di SD Negeri Karangdadap tahun ajaran 2019/2020. Jumlah anak didik di kelas IV adalah 25. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan validitas triangulasi sumber dan teknik untuk memvalidasi data. Model analisis interaktif Miles-Huberman digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data. Keberhasilan dalam penelitian ini dapat tercapai apabila 80% anak didik berada dalam kategori terampil atau KKM yang diperoleh anak didik mencapai 75. Pengkategorian keterampilan berbicara adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Aksara Jawa**

No.	Interval Nilai	Kategori	Keterangan
1.	90-100	Sangat Tinggi	Sangat Terampil
2.	75-89	Tinggi	Terampil
3.	60-74	Cukup	Cukup Terampil
4.	40-59	Rendah	Kurang Terampil
5.	< 40	Sangat Rendah	Sangat Kurang Terampil

Indikator kinerja pada penelitian ini yaitu 80% anak didik dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu sebesar  $\geq 75$ . Anak didik yang mampu mencapai nilai  $\geq 75$  maka dapat dikatakan telah terampil dalam menulis aksara jawa. Keberhasilan dalam penelitian dapat tercapai apabila 80% dari keseluruhan anak didik mampu mencapai kategori terampil dalam menulis aksara jawa.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan penelitian sudah dilaksanakan, dimulai dari pelaksanaan siklus I pada 15 November 2019 dan pelaksanaan siklus II pada 21 November. Berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan, dapat dibandingkan hasil belajar anak didik sebagai indikator ketercapaian kompetensi keterampilan menulis aksara jawa. Perbandingan hasil penilaian keterampilan menulis aksara jawa dari data siklus I, dan II tertulis pada tabel berikut.

**Tabel 2. Perbandingan hasil penilaian keterampilan menulis aksara jawa**

Interval Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II			
				Tatap muka 1		Tatap muka 2	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
90-100	Sangat Terampil	0	0	0	0	3	9
75-89	Terampil	0	0	6	25	18	75
60-74	Cukup Terampil	3	8	12	50	4	17
40-59	Kurang Terampil	15	63	7	25	0	0
< 40	Sangat Kurang Terampil	7	29	0	0	0	0
	Jumlah	25	100	25	100	25	100
	Nilai Tertinggi	67		86		94	
	Nilai Terendah	28		53		61	

Tabel 2. memperlihatkan hasil penilaian keterampilan menulis aksara jawa selama 2 siklus. Keterampilan berbicara anak didik kelas V masih rendah, anak didik belum terampil dalam menulis aksara jawa. Berdasarkan hasil observasi pada saat pratindakan, maka dilakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa anak didik kelas V melalui penerapan media audio visual.

Penerapan media audio visual saat pembelajaran Bahasa Jawa pada tindakan kelas di siklus I belum memperlihatkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil pratindakan. Pada siklus I hasil observasi yang didapatkan peneliti dalam pembelajaran belum memperlihatkan adanya kenaikan persentase ketuntasan ketrampilan menulis aksara jawa anak didik. Sehingga pada siklus I indikator kinerja penelitian yang telah peneliti tetapkan belum tercapai, karena indikator ketercapaiannya belum mampu menjangkau target yaitu 80%. Pelaksanaan tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa sebesar 84% atau 21 dari keseluruhan anak didik dapat memenuhi KKM sehingga termasuk ke dalam kategori terampil menulis aksara jawa. Hasil tersebut menunjukkan ketercapaian indikator kinerja penelitian yang telah ditentukan yaitu sebanyak 80% anak didik bisa mencapai batas KKM ( $\geq 75$ ). Oleh sebab itu, penelitian tindakan dikelas ini diakhiri pada siklus ke II.

Peningkatan keterampilan menulis aksara jawa anak didik kelas V SD Negeri Karangdadap terlihat ketika media audio visual mulai diterapkan saat jalannya pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil yang didapat peneliti ketika melaksanakan pengamatan tindakan. Hasil observasi memperlihatkan adanya peningkatan pada tiap siklus dengan persentase yang sudah dipaparkan sebelumnya. Meningkatnya keterampilan menulis aksara jawa peserta didik pada tiap siklus dalam penelitian membuktikan bahwa media audio visual efektif untuk diterapkan guna meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa pada peserta didik. Menurut Arsyad (2013: 141) pembelajaran yang diserap melalui media penglihatan sekaligus dengan pendengaran dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

Olube (2015) mengemukakan bahwa audiovisual adalah perangkat keras dan perangkat lunak yang dilalui dengan mendorong dan menjalankan proses belajar, termasuk: film strip, radio, televisi, slide dll. Hasil yang diperoleh, siswa lebih termotivasi, perhatian, dan aktif untuk mengikuti pembelajaran. Keefektifan media audiovisual yang diterapkan dalam pembelajaran sesuai dengan penelitian Ode (2014). Bahkan audiovisual membuat belajar lebih tahan lama karena media tersebut memiliki daya tarik yang lebih dari media lain. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa peserta didik mempertahankan sebagian besar apa yang mereka dengar, lihat, dan rasakan dari apa yang hanya mereka dengar. Hal tersebut sependapat dengan Mcnaught (dalam Ashaver & Igyuve, 2013) bahwa materi audiovisual sangat berguna dalam mengajar secara instruksional serta membantu presentasi.

Audiovisual memberikan pengalaman jangka lama dan berkontribusi pada kedalaman pembelajaran. Sowntharya (2014) berpendapat dalam penelitiannya bahwa video dianggap efektif dalam pembelajaran sebagai media, khususnya dalam pembelajaran bahasa. Namun, dalam penggunaan media audiovisual juga harus memperhatikan subjek dan kondisi lapangan. Pada penelitian ini secara keseluruhan media audiovisual dapat dioptimalkan walaupun pada siklus I masih terkendala karena sebagian kecil siswa belum fokus dalam memperhatikan video. Dari temuan tersebut, maka penggunaan media audio visual mampu membuat keterampilan menulis aksara jawa peserta didik mengalami peningkatan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan menulis aksara jawa melalui penerapan media audio visual pada peserta didik di SD Negeri Karangdadap tahun ajaran 2019/2020 mengalami peningkatan. Adanya peningkatan persentase ketuntasan menunjukkan kebenaran pernyataan tersebut. Peningkatan dapat dilihat mulai dari persentase hasil observasi siklus I hingga siklus II. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 54% dan kembali mengalami peningkatan hingga 83% pada siklus II. Implikasi teoretis pada penelitian ini yakni dapat menambah wawasan keilmuan untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa pada pembelajaran bahasa jawa dengan menerapkan media pembelajaran audio visual serta dapat dijadikan sebagai relevansi bagi penelitian yang sejenis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Ashaver, D. & Mwuse I. (2013). The use of audio-visual materials in the teaching and learning processes in colleges of education in Benue State-Nigeria. *Journal of Research & Method in Education*, 1(6),44-55.
- Haryoko, Sapto. (2009). *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran*. <http://jurnal.uny.ac.id/>.
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ode, E.O. (2014). Impact of audio-visual (AVS) resources on teaching and learning in some selected private secondary schools in makurdi. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature (Impact Journal)*, 5(2),195-202.
- Olube, F.K. (2015). Primary school pupils' response to audio-visual learning process in port harcourt. *Journal of Education and Practice*, 6(10),118-123.
- Purwono, Joni dkk. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2)2014, 131.
- Sowntharya, G. & Muhuntarajan. (2014). Audiovisual media and english learners. *International Journal on Recent and Innovation Trends in Computing and Communication*, 2(2)384- 386.
- Suryani, L., & Seto, S. B. (2020). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan pada Golden Age. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 900-908.